



## Profil Pembinaan Cabang Olahraga Atletik dan Biliar dalam Rangka Persiapan Pra Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022

Agus Supriyoko<sup>1</sup>, Abdul 'Aziz Purnama Shidiq<sup>2</sup>, Hendrig Joko Prasetyo<sup>2</sup>, Bambang Wijanarko<sup>2</sup>,  
Alda Marizka Alun<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Tunas Pembangunan Surakarta  
<sup>2</sup>Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret  
Email: [agussupriyoko@lecture.utp.ac.id](mailto:agussupriyoko@lecture.utp.ac.id)

---

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui memperoleh ilustrasi kesiapan profil pembinaan cabang olahraga atletik dan biliar Kota Surakarta dalam rangka persiapan Pra-Porprov Jawa Tengah Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket secara tertulis dan online melalui goggle form. Subjek dalam penelitian ini adalah atlet, pelatih dan pengurus cabang biliar dan atletik Kota Surakarta yang berjumlah 30 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa pada indikator atlet pada cabang atletik 80% sangat siap dan 20% siap sedangkan cabang biliar 10% sangat siap dan 90% siap. Pada indikator pelatih cabang atletik 67% sangat siap dan 33% siap sedangkan cabang biliar 50% sangat siap dan 50% siap. Pada indikator pengurus cabang atletik 50% sangat siap dan 50% siap sedangkan cabang biliar 60% sangat siap dan 40% siap. Pada indikator manajemen dan organisasi cabang atletik 100% sangat siap sedangkan cabang biliar 40% sangat siap dan 60% siap. Pada indikator pendanaan cabang atletik 73% sangat siap dan 27% siap sedangkan cabang biliar hasilnya sama. Pada indikator sarana prasarana cabang atletik 73% sangat siap dan 27% siap sedangkan cabang biliar 60% sangat siap dan 40% siap. Hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa cabang atletik dan biliar Kota Surakarta mencakup atlet, pelatih, manajemen organisasi, pendanaan, sarana prasarana memiliki kesiapan dalam mengikuti pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022

**Kata kunci:** Atletik, Biliar, Pra Porprov

---

### PENDAHULUAN

Olahraga secara umum adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sistematis individu maupun kelompok, yang berguna untuk menjaga kesehatan seseorang baik jasmani maupun rohani. Olahraga merupakan fenomena bagian dari kehidupan masyarakat. Tanpa memandang ras, suku, agama, budaya, usia, jenis kelamin dan lain sebagainya. Olahraga juga mampu

menjeatani kerukunan dan kedamaian. Bahkan melalui olahraga dapat menjadi sarana untuk menciptakan rasa percaya diri, jati diri bangsa, serta penghargaan bangsa. Melalui pembinaan olahraga terstruktur, sumber daya manusia bisa diarahkan secara tepat untuk mengembangkan kompetensi yang pada akhirnya bermuara pada prestasi atlet. Olahraga prestasi merupakan bagian dari



spektrum olahraga yang memajukan dan mengembangkan olahraga secara berlapis dan berkelanjutan dengan kemampuan berprestasi. Diantaranya cabang olahraga prestasi di Indonesia adalah atletik serta biliar.

Cabang olahraga atletik merupakan induk dari semua cabang olahraga dan merupakan olahraga yang paling tua, yang terdiri dari gabungan beberapa jenis olahraga fisik yang dinamis dan harmonis yang berkembang bersama dengan kegiatan alami manusia, seperti berlari, berjalan, melompat dan melempar. Atletik menjadi salah satu olahraga umum yang dimainkan dan menjadi olahraga berskala internasional. Olahraga atletik di Indonesia bernaung di bawah induk organisasi bernama Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) yang memiliki tugas menerapkan aturan perlombaan atletik serta mengadakan pembinaan atlet hingga ke tingkat daerah. Selain cabang olahraga atletik, cabang olahraga prestasi lainnya adalah biliar.

Cabang olahraga biliar merupakan sebuah cabang olahraga yang termasuk dalam kategori cabor konsentrasi, sehingga dibutuhkan ketahanan dan pemahaman mental yang benar serta harus ditunjang dengan kemampuan fisik yang prima agar mampu berprestasi. Olahraga ini dimainkan di atas meja besar dengan menggunakan tongkat panjang untuk memukul bola satu sama lain dan memasukan ke dalam saku di sekitar meja. Terdapat beberapa jenis permainan biliar yaitu carom, English biliard, dan pool biliard. Diantara ketiga jenis tersebut, pool biliard adalah salah satu yang paling berkembang di Indonesia. Biliar termasuk olahraga kurang populer dibandingkan olahraga lainnya. Olahraga biliar di Indonesia bernaung di bawah induk organisasi bernama Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI).

Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik taraf daerah maupun pusat. Sesuai UU RI Nomor 3

Tahun 2005 pembinaan olahraga prestasi dilakukan oleh pemerintah yang diwakili oleh Kemenpora dengan bantuan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Pembinaan merupakan konsep yang memberi manfaat nyata dan positif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai sarana mencapai tujuan secara maksimal, efektif, dan produktif. Pembinaan olahraga prestasi tidaklah mudah seperti yang dibayangkan, mulai dari mendirikan pembinaan prestasi sampai dengan keberlanjutan pembinaan tersebut. Oleh sebab itu dibuthkan asal dana yang memadai berasal dari pemerintah juga partikelir. Faktor yang tidak kalah penting adalah faktor organisasi sebagai wadah untuk mencapai tujuan yang optimal. Faktor pendukung lainnya adalah sarana prasarana yang layak dan memadai, dan sumber daya manusia (SDM) baik atlet maupun pelatih. Peran pelatih sangat krusial, mulai dari mendalami pertumbuhan serta perkembangan atlet, menguasai teknik latihan, mengetahui cara berkomunikasi yang baik, pelatih harus mampu menjadi panutan dan motivator bagi atletnya. Pembinaan olahraga yang baik berguna untuk menunjang tercapainya prestasi dan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi yang maksimal. Hal inilah yang menandakan kompleksitas pembinaan atlet, sehingga berbagai aspek perlu diperhatikan. Dengan demikian perlu adanya partisipasi antara pihak yang terkait baik pemerintah, pembina, pengurus cabang olahraga, KONI, atlet, pelatih, juga pihak lain yang mendukung dalam pembinaan prestasi olahraga.

Wadah pembinaan prestasi Kota Surakarta dihimpun, dikoordinasikan, dan dibina oleh KONI dan berkerja sama dengan pengurus cabang olahraga (Pengcab) pada pengembangan kemampuan serta meningkatkan prestasi para atletnya pada taraf daerah juga nasional. Cabang olahraga



yang diobservasikan adalah pembinaan cabang olahraga biliar dan atletik.

Pembinaan cabang olahraga biliar Kota Surakarta telah berjalan tetapi belum sinkron hasil yang diperlukan, hal ini ditinjau dari prestasi olahraga pada kegiatan perlombaan Porprov 2018 di Kota Surakarta belum mencapai target, secara prestasi yang diraih 2 emas dan 1 perunggu. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dirasa kurang memadai. Selanjutnya, minimnya anggaran dana yang terealisasikan menjadi masalah yang patut diperhatikan. Semasa ini atlet yang mengikuti pertandingan kejuaraan mengeluarkan dana yang tidak sedikit, minimnya anggaran dana mengakibatkan Pengcab POBSI dan atlet jarang mengikuti perlombaan dan mengakibatkan pengalaman bertanding mereka sedikit. Pengcab POBSI Kota Surakarta sangat menyayangkan hal tersebut. Pelatih berusaha mencetak atlet nasional karena untuk saat ini biliar Kota Surakarta di kelas Jawa Tengah kurang diperhitungkan dari pada kota lainnya. Mencetak atlet bukan hal yang mudah dalam pembinaan, baik dari atlet maupun pelatih. Pembinaan cabang olahraga lainnya yaitu atletik.

Pembinaan cabang olahraga atletik Kota Surakarta sudah berjalan namun hasilnya belum sinkron yang diharapkan, hal ini ditinjau dari prestasi olahraga pada perlombaan Porprov 2018 di Kota Surakarta belum mencapai target. Minimnya atlet senior dan berpengalaman berdampak pada keterlambatan regenerasi atlet dari masa ke masa. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya jam tryout dan perlombaan yang diikuti menyebabkan pengalaman bertanding para atlet sedikit.

Pada masa pandemi covid-19 KONI beserta pengurus cabang olahraga Kota Surakarta melakukan pembinaan prestasi terhadap atlet untuk persiapan pra-PROPROV 2022 dengan melakukan pembinaan terpusat guna mencari dan

mengembangkan bakat-bakat muda yang berprestasi, yang terdiri oleh 55 cabang olahraga. Dalam ajang Porprov 2018 Kota Surakarta telah meraih medali melebihi target akan tetapi ada beberapa cabang olahraga yang mendapat penilaian yang kurang baik dari KONI Surakarta karena tampil dibawah ekspektasi dan tidak memenuhi target. Adapun yang mendapatkan penilaian kurang baik tersebut adalah atletik. Dari beberapa permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang organisasi dan manajemen olahraga cabang olahraga atletik dan biliar di Kota Surakarta.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian menggunakan judul "Profil Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Dan Biliar Dalam Rangka Persiapan Pra Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022"

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Ruseffendi, 2010, Chapter 33) berpendapat bahwa "penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang diteliti." Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gejala, fakta atau peristiwa secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Ahyar, 2020). Penelitian deskriptif dapat dipahami sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang sistematis dan akurat dengan menggambarkan peristiwa atau kejadian untuk mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dengan memberikan pertanyaan pada responden secara langsung apa yang sedang terjadi dalam bentuk angket.

Penelitian ini dilaksanakan di:

- 1) Sekeriatan Jl. Jenggala III No. 03 Nusukan, Kota Surakarta, Jawa Tengah.
- 2) Stadion R. Maladi (Sriwedari) Jl. Bhayangkara No. 5 Sriwedari Kec. Laweyan Kota Surakarta Jawa Tengah 57141.

Populasi adalah keseluruhan objek atau anggota yang di observasi dalam lingkup penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013, p. 61) Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang meliputi: obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah atlet, pengurus atau pelatih klub cabang olahraga Atletik dan Biliard Kota Surakarta yang berjumlah 22 orang. Karena populasi berjumlah 22 orang pada cabang olahraga atletik terdapat 9 atlet dan 3 pelatih sedangkan biliar terdapat 8 atlet dan 2 pelatih

Skala dalam alternatif pertanyaan ini menggunakan modifikasi *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Tanggapan untuk setiap item pertanyaan yang menggunakan skala ini adalah sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Ukuran skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan pernyataan negatif. Lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Table 1 Skor Alternatif Jawaban Angket

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	4
Setuju	3	Tidak Setuju	3
Tidak Setuju	2	Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	1

### Teknik Uji Validitas Instrumen

Teknik uji validitas adalah prosedur pengujian untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengukur secara akurat atau tidak. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2013) Validitas merupakan salah satu ciri yang menandai tes hasil yang baik dan mempunyai validitas yang tinggi. Untuk menguji validitas instrumen, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi metode yang mana peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sejenis dan dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

### Teknik Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan terjemah dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat di percaya (Sandu, 2015). Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang relatif konsisten berulang dalam kelompok atau individu yang sama dan jika reliabel tersebut menghasilkan data yang reliabel.

Untuk menguji keadalaman instrumen dalam penelitian ini, digunakan rumus alpha dalam buku “Suatu Pendekatan Praktik” (Arikunto, Suharsimi, 2006) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

- $R_{11}$  = Reliabilitas Instrumen
- $k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian Butir
- $\sigma_t^2$  = Varian Total

Kemudian hasil  $r_{11}$  yang dihasilkan, dibandingkan dengan harga tabel *r product moment*. Harga  $r$  tabel dihitung dengan taraf signifikan 5% dan  $k$  sesuai dengan jumlah butir pertanyaan. Jika  $r_{11} > r$  tabel maka

dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan tersebut reliabel.

Analisis atau pengolahan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data statistik dengan presentase. Menurut (Sudijono., 2006) rumus yang digunakan untuk mencari presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

## HASIL PENELITIAN

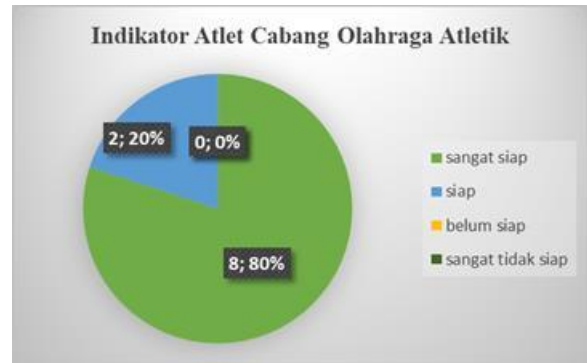
### 1. Indikator Atlet

#### a. Cabang Olahraga Atletik

Pada Indikator atlet terdapat 10 item pernyataan. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga atletik Kota Surakarta dari indikator atlet rata rata memiliki kesiapan sangat siap dengan persentase 80% sisanya yaitu 20% memiliki kesiapan siap. Berikut ini merupakan persentase dari indikator atlet pada cabang olahraga atletik:

Tabel 2 Distribusi Indikator Atlet Cabang Olahraga Atletik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	8	80%
Siap	2	20%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	10	100%



Gambar 1. Indikator Atlet Cabang Olahraga Atletik

Terlihat dari gambar dan tabel diatas terdapat 8 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya sebesar 80%. Kategori siap dengan jumlah 2 responden persentasenya sebesar 20%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator atlet cabang olahraga atletik masuk dalam kategori sangat siap dalam persiapan Pra Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

#### b. Cabang Olahraga Biliar

Pada Indikator atlet terdapat 10 item pernyataan. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga biliar Kota Surakarta dari indikator atlet rata rata memiliki kesiapan sangat siap dengan persentase 90% sisanya yaitu 10% memiliki kesiapan siap. Berikut ini merupakan persentase dari indikator atlet pada cabang olahraga biliar:

Tabel 3 Distribusi Indikator Atlet Cabang Olahraga Biliar

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	9	90%
Siap	1	10%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	10	100%



Gambar 2 Indikator Atlet Cabang Olahraga Biliar

Terlihat dari gambar dan tabel diatas terdapat 9 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya sebesar 90%. Kategori siap dengan jumlah 1 responden persentasenya sebesar 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator atlet cabang olahraga biliar masuk dalam kategori sangat siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

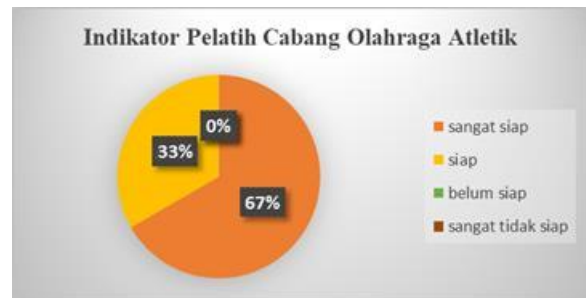
## 2. Indikator Pelatih

### 1) Cabang Olahraga Atletik

Indikator pelatih dilihat dari 10 item pernyataan. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga Atletik Kota Surakarta dari indikator pelatih rata rata memiliki kesiapan sangat siap dengan persentase 67% sisanya yaitu 33% memiliki kesiapan siap. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Indikator Pelatih Cabang Olahraga Atletik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	2	67%
Siap	1	33%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	3	100%



Gambar 3. Indikator Pelatih Cabang Olahraga Atletik

Terlihat dari gambar diatas terdapat 2 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya sebesar 67%. Kategori siap dengan jumlah 1 responden persentasenya sebesar 33%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator pelatih cabang olahraga atletik masuk dalam kategori sangat siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

### 2) Cabang Olahraga Biliar

Indikator pelatih dilihat dari 10 item pernyataan. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga biliar Kota Surakarta dari indikator pelatih rata rata memiliki kesiapan siap dengan persentase 100%. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Distribusi Indikator Pelatih Cabang Olahraga Biliar

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	2	100%
Siap	0	0%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	2	100%



Gambar 4 Indikator Pelatih Cabang Olahraga Biliar

Terlihat dari gambar diatas terdapat 2 orang responden yang masuk dalam kategori siap dengan persentasenya sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator pelatih cabang olahraga biliar masuk dalam kategori siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

### 3. Indikator Pengurus

#### 1) Cabang Olahraga Atletik

Indikator pengurus terdapat 10 item pernyataan. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga Atletik Kota Surakarta dari indikator pengurus rata rata memiliki kesiapan sangat siap dengan persentase 100%. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Distribusi Indikator Pengurus cabang olahraga Atletik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	1	50%
Siap	1	50%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	2	100%



Gambar 5 Indikator Pengurus Cabang Olahraga Atletik

Terlihat dari gambar dan tabel diatas terdapat 1 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya sebesar 50% dan 1 responden masuk kedalam kategori siap dengan persentase 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator pengurus cabang olahraga atletik siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

#### 2) Cabang Olahraga Biliar

Indikator pengurus dilihat dari 10 item pernyataan dengan 5 responden. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga biliar Kota Surakarta dari indikator pelatih rata rata memiliki kesiapan siap dengan persentase 60% sisanya yaitu 40% memiliki kesiapan siap. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Distribusi Indikator Pengurus Cabang Olahraga Biliar

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	2	40%
Siap	3	60%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	5	100%



Gambar 6 Indikator Pengurus Cabang Olahraga Biliar



Gambar 7 Indikator sarana prasarana Cabang Olahraga Atletik

Terlihat dari gambar diatas terdapat 2 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya sebesar 40%. Kategori siap dengan jumlah 3 responden persentasenya sebesar 60% Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator pengurus cabang olahraga biliar mempunyai kesiapan kategori siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

Terlihat dari gambar dan tabel diatas terdapat 11 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya sebesar 73%. Kategori siap dengan jumlah 4 responden persentasenya sebesar 27%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator pelath cabang olahraga atletik masuk dalam kategori sangat siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

#### 4. Indikator Sarana Prasarana

##### 1) Cabang Olahraga Atletik

Indikator sarana prasana dilihat dari 5 item pernyataan. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga Atletik Kota Surakarta dari indikator sarana prasana rata rata memiliki kesiapan sangat siap dengan persentase 73% sisanya yaitu 27% memiliki kesiapan siap. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Distribusi Indikator Sarana Prasana Cabang Olahraga Atletik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	11	73%
Siap	4	27%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	15	100%

##### 2) Cabang Olahraga Biliar

Indikator sarana prasana dilihat dari 5 item pernyataan pertama. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga Biliar Kota Surakarta dari indikator sarana prasana rata rata memiliki kesiapan sangat siap dengan persentase 60% sisanya yaitu 40% memiliki kesiapan siap. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

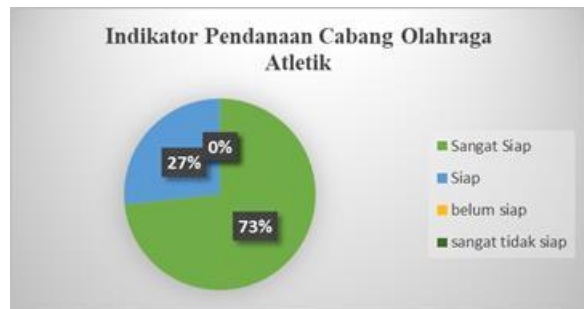
Tabel 9 Distribusi Indikator Sarana Prasana Cabang Olahraga Biliar

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	9	60%
Siap	6	40%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	15	100%





Gambar 8 Indikator Sarana Prasarana Cabang Olahraga Biliar



Gambar 9 Indikator Pendanaan Cabang Olahraga Atletik

Terlihat dari gambar diatas terdapat 15 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya sebesar 60%. Kategori siap dengan jumlah 4 responden persentasenya sebesar 40%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator pelath cabang olahraga atletik mempunyai kesiapan atau masuk dalam kategori sangat siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

Terlihat dari gambar diatas terdapat 11 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya sebesar 73%. Kategori siap dengan jumlah 4 responden persentasenya sebesar 27%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator Pendanaan cabang olahraga atletik mempunyai kesiapan dalam kategori sangat siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

## 5. Indikator Pendanaan

### 1) Cabang Olahraga Atletik

Indikator Pendanaan dilihat dari 5 item pernyataan pertama. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga Atletik Kota Surakarta dari indikator pendanaan rata rata memiliki kesiapan sangat siap dengan persentase 73% sisanya yaitu 27% memiliki kesiapan siap. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Distribusi Indikator Pendanaan Cabang Olahraga Atletik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	11	73%
Siap	4	27%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	15	100%

### 2) Cabang Olahraga Biliar

Indikator Pendanaan terdapat 5 item pernyataan. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga Biliar Kota Surakarta dari indikator Pendanaan rata rata memiliki kesiapan sangat siap dengan persentase 73% sisanya yaitu 27% memiliki kesiapan siap. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Distribusi Indikator Pendanaan Cabang Olahraga Biliar

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	11	73%
Siap	4	27%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	15	100%



Gambar 10 Indikator Pendanaan Cabang Olahraga Biliar

Terlihat dari gambar diatas terdapat 11 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya sebesar 73%. Kategori siap dengan jumlah 4 responden persentasenya sebesar 27%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator Pendanaan cabang olahraga atletik mempunyai kesiapan kategori sangat siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

## 6. Indikator Manajemen dan Organisasi

### 1) Cabang Olahraga Atletik

Indikator Pendanaan dilihat dari 5 item pernyataan. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga Atletik Kota Surakarta dari indikator manajemen organisasi rata rata memiliki kesiapan sangat siap dengan persentase 100%. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Distribusi Indikator Manajemen Organisasi Cabang Olahraga Atletik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	2	100%
Siap	0	0%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	2	100%



Gambar 11 indikator manajemen organisasi Cabang Olahraga Atletik

Terlihat dari gambar diatas terdapat 2 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator manajemen organisasi cabang olahraga atletik mempunyai kesiapan kategori sangat siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

### 2) Cabang Olahraga Biliar

Indikator manajemen organisasi terdapat 5 item pernyataan. Hasil persentase yang diperoleh dari penelitian di cabang olahraga Biliar Kota Surakarta dari indikator manajemen organisasi rata rata memiliki kesiapan sangat siap dengan persentase 40% sisanya yaitu 60% memiliki kesiapan siap. Hasil lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Distribusi Indikator Manajemen Organisasi Cabang olahraga Biliar

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	2	40%
Siap	3	60%
Belum Siap	0	0%
Sangat Tidak Siap	0	0%
Total	15	100%



Gambar 12 indikator manajemen organisasi Cabang Olahraga Biliar

Terlihat dari gambar diatas terdapat 2 orang responden yang masuk dalam kategori sangat siap dengan persentasenya sebesar 40%. Kategori siap dengan jumlah 3 responden persentasenya sebesar 60%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data diatas indikator manajemen organisasi cabang olahraga atletik mempunyai kesiapan kategori sangat siap dalam persiapan pra pekan olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keadaan Atlet pada cabang olahraga atletik kota surakarta masuk dalam kategori sangat siap dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan hasil persentase sebesar 80% sangat siap dan 20% siap dari jumlah responden 10 orang. Keadaan pelatih pada cabang olahraga atletik mempunyai kesiapan dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan jumlah rata rata hasil persentase sebesar 67% sangat siap dan 33% siap dengan jumlah responden 3 orang. Keadaan pengurus pada cabang olahraga atletik kota surakarta mempunyai kesiapan dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan jumlah rata rata hasil persentase sebesar 50% sangat siap dan 50% siap dari jumlah responden 2 orang. Keadaan manajemen dan organisasi pada

cabang olahraga atletik kota surakarta mempunyai kesiapan atau masuk dalam kategori sangat siap dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan jumlah rata rata hasil persentase sebesar 100% sangat siap dengan jumlah responden 2 orang. Keadaan sarana prasarana pada cabang olahraga atletik kota surakarta baik dan mempunyai kesiapan dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan jumlah rata rata hasil persentase sebesar 73% sangat siap dan 27% siap dengan jumlah responden 15 orang. Keadaan pendanaan pada cabang olahraga atletik kota surakarta baik dan mempunyai kesiapan dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan jumlah rata rata hasil persentase sebesar 73% sangat siap dan 27%s siap dengan jumlah responden 15 orang.

Keadaan Atlet pada cabang olahraga biliar kota surakarta mempunyai kesiapan atau masuk dalam kategori sangat siap rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan jumlah rata rata hasil persentase sebesar 10% sangat siap dan 90% siap dari jumlah responden 8 orang. Keadaan pelatih pada cabang olahraga biliar kota surakarta mempunyai kesiapan atau masuk dalam kategori sangat siap dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan hasil persentase sebesar 50% sangat siap dan 50% siap dengan jumlah responden 2 orang. Keadaan pengurus pada cabang olahraga biliar kota surakarta masuk dalam kategori sangat siap dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan hasil persentase sebesar 60% sangat siap dan 40% siap dari jumlah responden 5 orang. Keadaan manajemen dan organisasi pada cabang olahraga biliar kota surakarta masuk dalam kategori sangat siap dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan hasil persentase sebesar 40% sangat siap dan 60% siap dengan jumlah responden

5 orang. Keadaan sarana prasarana pada cabang olahraga biliard kota surakarta masuk dalam kategori sangat siap dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan hasil persentase sebesar 60% sangat siap dan 40% siap dengan jumlah responden 15 orang. Keadaan pendanaan pada cabang olahraga biliard kota surakarta masuk dalam kategori sangat siap dalam rangka persiapan Pra PORPOV Jawa Tengah tahun 2022 dengan hasil persentase sebesar 73% sangat siap dan 27% siap dengan jumlah responden 15 orang.

## REFERENSI

- Ahyar, H. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (H. Abdi (ed.); Issue March). CV Pustaka Ilmu.
- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV BUDI UTAMA.
- Alim, A. (2020). Studi Manajemen Pelatih Dan Atlet Pada Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Lapangan. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 19–28. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29989>
- Andi, I., & Benny, B. (2014). *Sarana Dan Prasarana Penjas Dan Olahraga*.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135–155. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>
- Fadillah, M. R. I., Ari, T., & Sn, K. S. (2013). *Desain Interior Arena Biliard Player ' s Pool N Lounge Bertema Edutainment*. 2(1).
- Fallis, A. . (2013). Pengertian Olahraga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://kemenpora.go.id/img\\_upload/files/Permenpora Nomor 9 Tahun 2015 tentang Kedudukan%2C Fungsi%2C Tugas%2C dan Susunan Organisasi Badan Olahraga Profesional Indonesia %28bn315-2015%29.pdf](http://kemenpora.go.id/img_upload/files/Permenpora Nomor 9 Tahun 2015 tentang Kedudukan%2C Fungsi%2C Tugas%2C dan Susunan Organisasi Badan Olahraga Profesional Indonesia %28bn315-2015%29.pdf)
- Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). Manajemen dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3 No. 2 Ok, 53.
- Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. *Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v1i1.1141>
- Handoko, A. (2021). *Jurnal Pion*. *Jurnal Pion*, 1(1), 34–43.
- Hetty, I. (2018). *Manajemen Unit Kerja (Cintihia M)*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Hidayatullah, M. F. (2002). *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Surakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Keolahragaan (Puslitbang-OR) Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Irianto, D. P. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- KONI Jawa Tengah. (2018). *Peraturan organisasi KONI Provinsi Jawa Tengah tentang pekan olahraga provinsi*. 32.
- Muhtar, T., & Irawati, R. (2020). *Atletik (Anggi Setia Lengkana (ed.))*. UPI Sumedang Press.
- Nugroho, S. (2020). *Industri Olahraga (S. Amalia (ed.))*. UNY Press. [unypress.uny.ac.id](http://unypress.uny.ac.id)
- Purna, S. K., Kardiyanto, D. W., & , Angga, P. D. (2020). *Kerangka Pembinaan Olahraga Disabilitas*. Zifatama Jawara.
- Rahmat, Z. (2015). *Atletik Dasar & Lanjutan*. *Atletik Dasar & Lanjutan*.
- Ruseffendi, H. E. T. (2010). *Perkembangan Pendidikan Matematika*. *Universitas Terbuka*, 33.
- Sandu, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian (Ayup (ed.))*. Literasi Media



- Publishing.
- Sudijono., A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV ALFABETA.
- Sutanto, T. (2016). *buku pintar olahraga*.
- pustaka baru pres.  
<https://scholar.google.co.id/citations?user=0L-bs2MAAAAJ&hl=en>
- UU No 3. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.